

MENGENAL LEBIH DEKAT



Prof. Dr. Syarifudin, S.H.,M.H.

Yang Mulia adalah ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, periode 2020-2025. Beliau menggantikan Dr. Muhammad Hatta Ali, setelah memenangi proses pemilihan pada tanggal 06 April 2020, yang mana system pemilihannya *one man one foter* bagi setiap hakim agung di Mahkamah Agung.

Pria kelahiran 17 Oktober 1954 ini, di Baturaja, Sumatera Selatan, adalah alumni Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Universitas Juanda untuk gelar S-2-Magister dan di universitas Parahyangan untuk meraih doktoralnya (S-3), kemudian dikukuhkan sebagai guru besar (tidak tetap) di Universitas Diponegoro, pada tanggal 11 Februari 2021.

Karier

Sebagai hakim, sebelum menjadi ketua Mahkamah Agung Republik RI, perjalanan dalam meniti kariernya cukup panjang yang diawali dari jadi menjadi CPNS calon hakim setelah lulus meraih gelar sarjana di universitas Islam Indonesia pada tahun 1981. Lalu karier menjadi hakim di Pengadilan Negeri Kutacanie pada tahun 1984, pada akhir tahun 1990, berpindah tugas ke Pengadilan Negeri Lubuk Linggau hingga tahun 1995. Tidak lama dari itu, dipromosikan menjadi wakil ketua Pengadilan Negeri Bungo dan dipromosikan menjadi ketua di Pengadilan Negeri Pariaman, dan pada tahun 1999, mendapatkan promosi lagi untuk menjadi ketua di Pengadilan Negeri Baturaja.

Pada tahun 2003, pindah tugas kembali sebagai hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemudian sekitar dua tahun lamanya berkarie di ibu kota, lalu di promosikan untuk menjabat sebagai wakil ketua Pengadilan Negeri Bandung pada

tahun 2005-2006 dan di tempat pengadilan tersebut, pak Syarifudin diberikan amanah untuk menduduki jabatan ketua Pengadilan Negeri Bandung sejak tahun 2006-2011.

Kemudian pada tahun 2011, mendapatkan promosi sebagai hakim tinggi pada Pengadilan Tinggi Palembang, lalu masuk hakim bawas dan menjadi ketua Badan Pengawasan Mahkamah Agung Reapublik Indonesia hingga tahun 2013, setelah itu menjadi hakim agung, dan setahun kemdian menjabat ketua kamar pengawasan. HM. Syaraifuddin yang biasanya begitu dipanggil namanya, sekitar dua tahun kemudian, terpilih menjadi wakil ketua Mahkamah Agung bidang yudisial pada tahun 2016, selanjutnya terpilih sebagai ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk periode tahun 2020-2025;

Sepanjang sejarah berdirinya Mahkamah Agung Repblik Indonesia, HM. Syarifudin, adalah ketua Mahkamah Agung yang ke 14, mulai dari 1. Kusuma Atmadja, 1945-1952, 2. Wirjono Prodjodikoro 1952-1966., 3. Soerjadi 1966-1968, 4. Subekti, 1968-1974. 5. Oemar Seno Adji 1974-1981, 6. Mudjono 1981-1984, 7. Ali Said, 1984-1992, 8. Purwoto Gandasubrata, 1992-1994, 9. Soerjono, 1994-1996, 10. Marsekal Sarwata, 1996-2000, 11. Bagir Manan, 2001-2008, 12. Arifin Tumpa, 2008-2012, 13. M. Hatta Ali, 2012-2020, 14. Syarifuddin, 2020-2025.

(Massadi, Wakil Ketua PA Bontang)